

Perubahan Prevalensi, Faal Pam dan Gambaran Klinis Asma kerja pada pekerja perusahaan mebel sektor informal di Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung dari tahun 2004 ke 2008 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya = Changing prevalence, lung function and work related asthma, clinic drawing at furnitures workers at informal sector in Jatinegara district, Cakung subdistric

Ani Sri Wiryaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339349&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang lingkup dan cara penelitian: Pada tahun 2004 telah dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu tentang dampak buruk dari debu kayu terhadap kesehatan dan telah dilakukan intervensi terhadap dampak tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian kros-seksional dengan analisis perbedaan proporsi serta populasi yang sama yang pernah dilakukan tahun 2004 yaitu sebanyak 135 orang pekerja dengan rentang usia 18-60 orang.

Data didapatkan dari wawancara, pemeriksaan fisik serta pengukuran fungsi paru pada Januari 2008, juga dilakukan pemeriksaan debu lingkungan kerja baik total maupun respirabel. Analisa bivariat digunakan untuk menilai hubungan semua faktor risiko tersebut dengan timbulnya asma kerja.

Hasil dan Kesimpulan: Dari Populasi penelitian, prevalensi asma 21 orang (15.5%) yang terdiri dari asma kerja 13 orang (9.6%) dan 8 orang (5.9%) asma memburuk akibat kerja. Setelah dilakukan analisa multivariat, diketahui faktor risiko maupun yang berpengaruh terhadap terjadinya asma kerja yaitu riwayat atopi ($P = 0.170$, OR sesuai 3.044 dan CI 95% 0.622-14.91 I), riwayat asma ($P = 0.188$, OR sesuai 2.570 dan CI 95% 0.631-10.469), bila dibandingkan dengan hasil penelitian tahun 2004, terlihat adanya penurunan prevalensi asma. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intervensi yang dianjurkan oleh peneliti terdahulu telah dilaksanakan dengan baik.

Scope and methodology: At 2004 had done the Activation by the formerly accurate, about bad effect of the Wood dust to healthy and had done intervention for that effect in this acuration done the cross sectional with proportionally acuration with the same population which done at 2004 namely as much as 135 person workers between 18 up to 60 years old.

The data gets from interview, Physical examinations, and lung function test during at January 2008, the circumference work had done checked too, measuring if dust at working environment had been conducted, either against total dust or respirable. Bivariate analysis was used to examine the association among all risk factors and work-related asthma.

Result and conclusion: From the actuation of population, prevalensi asthma 21 person (15.5%). Were divided into occupational asthma 13 person (9.6%), and work aggravated asthma 8 person (5.9%). After conducting multivariate analyses- logistic regression, risk factors which related to work-related asthma, were atopic historical ($P = 0.170$, OR 3.044 and CI 95% 0.622-14.91 I), and asthma historical ($P = 0.188$, OR 2.570 and CI 95% 0.631-10.469). If compared with the acuration result at 2004, was view the asthma prevalence subtractions. Therefore, be concluding that intervention as formerly acuter protrude had done well.